

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

1. Berdasarkan hasil pencapaian pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan hipotesis tindakan yaitu melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di Mts al-khairaat kec. buntulia meningkat.
2. Adapun hasil penelitian yang diperoleh di lapangan khususnya siklus pertama untuk (1) cara melempar bola 71.49%, dan cara menangkap bola 74.94%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa belum seuruhnya memiliki keterampilan dasar lempar tangkap bola sesuai harapan.
3. Selanjutnya pada siklus ke dua (1) cara melempar bola 80.68%, dan cara menangkap bola 81.37%. Berdasarkan peningkatan-peningkatan yang terjadi pada siklus ke dua ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw* maka beberapa komponen keterampilan dasar siswa dalam lempar tangkap bola yang dimaksud telah meningkat, alasannya karena dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini siswa merasa lebih leluasa dalam mengeskpresikan gerakannya, sehingga dalam belajar siswa menemukan gaya belajarnya sendiri dan sesuai dengan tingkat perkembangan gerak yang ada pada siswa itu sendiri.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Setiap guru hendaknya menjadikan penelitian tindakan kelas ini sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan keterampilan dasar siswa khususnya keterampilan dasar mengenai lempar tangkap bola dalam permainan bola basket.
2. Guru hendaknya kreatif dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* guna menghindari kejenuhan siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Diharapkan kepada seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan maupun kemampuan keterampilan dasar siswa.
4. Untuk lebih meningkatkan kualitas dari pada pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru kiranya perlu untuk mengembangkan kembali hasil penelitian tersebut dengan tujuan untuk memperbaiki hal-hal yang masih sangat kurang pada hasil penelitian ini.
5. Diharapkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memilih dan menetapkan model, metode maupun strategi pembelajaran harus mengetahui kelebihan dan kekurangannya.
6. Guru harus mengetahui masing-masing kelebihan dan kekurangan model, metode, strategi bahkan media pembelajaran yang akan di gunakan di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma dkk. 2012. *Guru Propesional (menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative learning (Mempraktekan Cooperative Learning Diruang-ruang Kelas)*. Jakarta : gamedia Widya Sarana Indonesia
- Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Nenggala, Asep Kurnia. 2006. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Nurhuda dan Kusumawati, 2010. *Arena Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: PT Sinergi Pustska Indonesia
- Roji. 2004. *Pendidikan jasmani untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Rosdiani. 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung. Alfabeta
- Sarjana dan Sunarto, 2010. *Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP/MTs kelas IX*. Jakarta: CV. Teguh Karya
- Suyatno, dkk. 2003. *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Erlangga
- Tamat, Trisnowati, dan Moekarto Mirman. 2006. *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka (UT)
- WisahaDti dan Santosa. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: CV Setiaji

